

PENGARUH UMUR OBLIGASI DAN PERINGKAT OBLIGASI TERHADAP *YIELD* OBLIGASI PADA PERUSAHAAN BARANG DAN JASA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

A.Tenri Ola¹⁾ , Andi Pettaware²⁾ , Magdalena³⁾ , Nita Junita⁴⁾ , Munir⁵⁾

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar (STIEM) Bongaya

ABSTRAK

Penelitian ini Bertujuan untuk mengetahui pengaruh Umur Obligasi dan Peringkat Obligasi terhadap Yield Obligasi pada Perusahaan barang dan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia.

Sampel Penelitian yang digunakan sebanyak 57 Obligasi perusahaan dari 80 populasi pada perusahaan barang dan jasa sektor keuangan perbankan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dari setiap perusahaan barang dan jasa selama dua tahun yaitu tahun 2015 dan 2016. Pengambilan sampel dilakukan secara *Purposive Sampling*. Analisis data menggunakan analisis uji regresi linear berganda yang didahului dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heterokedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel umur obligasi mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap yield obligasi. Sedangkan variabel peringkat obligasi mempunyai pengaruh negatif secara signifikan terhadap yield obligasi perusahaan barang dan jasa.

Kata Kunci: Umur Obligasi, Peringkat Obligasi, Yield Obligasi.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Bond Maturity and Bond Rating on Yield Bonds on Goods and Services Companies Listed on Indonesia Stock Exchange.

The Sample of research used 57 corporate bonds from 80 population in goods and services company of banking finance sector. The type of data used is secondary data from each company good and services for two years in 2015 and 2016. Sampling is done by puposive sampling. Data analysis using multiple regression analysis tools that proceded by classical assumption test consisting of normality test, multicolinearity test, and heteroscedasticity tes. Hypothesis testing is done by using t tes and coefficient of determination (R^2).

The results showed that the variable bond maturity has a insignificant positive effect on bond yield. While the rating of bond variables have a significant negative effect on the yield of corporate bonds of goods and services.

Keywords: bond Maturity, Bond Rating, Bond Yield.

PENDAHULUAN

Keberadaan pasar modal merupakan wadah yang dapat digunakan untuk para investor dan perusahaan untuk mencari sumber dana maupun untuk menginvestasikan dana. Investasi pada pasar modal dibagi menjadi dua jenis instrumen yaitu investasi dalam surat kepemilikan (saham) dan investasi dalam surat hutang (obligasi).

Menurut tendelilin (2010:245), obligasi dari sudut pandang perusahaan merupakan suatu bentuk hutang perusahaan kepada pemegangnya, sedangkan dari sudut pandang investor, obligasi perusahaan merupakan suatu investasi yang berbeda dengan saham biasa.

Berdasarkan data statistik *Reporting Activity Bonds* (dalam Rupiah) yang diperoleh melalui www.idx.co.id terjadi peningkatan perdagangan obligasi korporasi di Indonesia yang ditunjukkan oleh

Tabel 1.1 Berikut:

Tahun	Total Trading			
	Volume	Perubahan	Frekuensi	Perubahan
2013	185.719	-	19.989	-
2014	167.674	9,72%	22.153	10,83%
2015	187.655	11,92%	22.279	0,57%
2016	224.318	19,54%	24.398	9,51%
Rata-Rata	191.342	7,25%	22.205	6,97%

Total obligasi korporasi yang diperdagangkan (*trading*) sesuai dengan tabel 1.1 secara umum menunjukkan peningkatan perdagangan dengan rata-rata peningkatan sebesar 7,25% dari tahun 2013 hingga tahun 2016 dengan rata-rata frekuensi sebesar 6,97%. Terlihat pada tabel tersebut *trading* obligasi korporasi menunjukkan peningkatan sebesar 19,54% pada tahun 2016 sebesar 224.318 Milyar rupiah. Adanya fenomena ini menunjukkan bahwa sesungguhnya obligasi korporasi mulai marah diperdagangkan di Indonesia.

Menurut Paisarn (2012). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *yield obligasi* yaitu faktor eksternal, karakteristik obligasi dan faktor internal perusahaan. Perusahaan akan merancang obligasinya sedemikian rupa untuk memperoleh investor yang potensial. Adapun yang digunakan dalam penelitian ini yaitu karakteristik obligasi dimana yang kerap dipertimbangkan oleh investor salah satunya adalah umur obligasi dan peringkat obligasi.

Umur obligasi (*maturity*) adalah selisih antara tanggal obligasi tersebut pertama kali diterbitkan (*listing date*) sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi atau sering disebut *term*

to maturity. Cenderung lebih menyukai obligasi dengan umur yang lebih pendek karena penerbit obligasi dianggap lebih mampu dalam melunasi kewajiban pembayaran pokok pinjaman pada saat jatuh tempo dibandingkan dengan umur obligasi yang panjang.

Peringkat obligasi (*bond rating*) merupakan salah satu karakteristik obligasi yang harus diperhatikan investor dalam membeli obligasi karena peringkat obligasi dapat menunjukkan kualitas obligasi yang tercermin dari risiko obligasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini termotivasi untuk meneliti tentang **“Pengaruh Umur Obligasi dan Peringkat Obligasi terhadap Yield Obligasi Pada Perusahaan Barang dan Jasa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”**

METODE

Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2014) menjelaskan bahwa ciri penelitian kuantitatif baik dalam proses maupun hasil penelitian menghadapi dalam bentuk angka-angka.

Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan sektor industri manufaktur, melalui Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Danareksa Sekuritas di Kampus STIEM Bongaya Ruang H3 yang ber alamat di Jl, Letjen. Pol. AndiMappouddang No. 28 Makassar.

Deskripsi Fokus Penelitian

Adapun deskripsi fokus variabel penelitian yaitu:

1. *Yield* Obligasi merupakan variabel dependen (variabel terikat) pada penelitian ini. *Yield to maturity* (YTM) bisa diartikan sebagai tingkat pengembalian majemuk yang akan diterima investor jika membeli obligasi pada harga pasar saat ini dan menahan obligasi tersebut hingga jatuh tempo.
2. Umur Obligasi adalah periode waktu awal investasi sampai jatuh tempo. Menggunakan simbol MATUR.
3. Peringkat obligasi adalah skala risiko atau tingkat keamanan suatu obligasi yang diterbitkan, dan dinyatakan dalam bentuk simbol tentang keadaan perusahaan penerbit obligasi yang dikeluarkan oleh PT. Pefindo.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur dan perusahaan jasa bidang keuangan sektor perbankan yang *listed* di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2016. Jumlah populasi ini adalah 10 perusahaan barang sektor manufaktur dan 31 perusahaan jasa bidang keuangan sektor perbankan.

Adapun teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan anggota sampel dengan mendasarkan pada kriteria-kriteria tertentu:

1. Perusahaan barang dan jasa sektor perbankan yang menerbitkan obligasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2016
2. Obligasi perusahaan terdaftar dalam peringkat obligasi yang dikeluarkan oleh PT. Pefindo.
3. Obligasi yang menggunakan mata uang selain rupiah sebagai mata uang pelaporan.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis regresi linear berganda.

Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = *Yield* Obligasi

X1 = Umur Obligasi

X2 = Peringkat Obligasi

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien regresi dari tiap-tiap variabel independen

e = Variabel residual (error)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisa regresi linier berganda diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,556	,507		22,797	,000
Umur Obligasi	,021	,060	,036	,342	,733
Peringkat Obligasi	-,746	,127	-,629	-,5,900	,000

Berdasarkan pada tabel 1 dapat diketahui nilai koefisien regresi umur obligasi sebesar 0,021 dan Peringkat Obligasi sebesar -0,746 terhadap *Yield* Obligasi dengan nilai konstanta sebesar 11,566. Dengan demikian terbentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Yield = 11,566 + 0,221 X_1 - 0,746 X_2$$

Hasil ini memberikan gambaran bahwa adanya hubungan yang positif dari variabel Umur Obligasi sebesar 0,021 terhadap *Yield* Obligasi yang berarti apabila Umur Obligasi suatu perusahaan 1% maka tingkat *Yield* Obligasinya akan naik sebesar 0,021%. Sedangkan variabel Peringkat Obligasi memiliki nilai Koefisien regresi negatif sebesar -0,746 terhadap *Yield* Obligasi yang berarti apabila Peringkat Obligasi naik 1% maka tingkat *Yield* Obligasi akan mengalami penurunan sebesar 0,746%.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 2 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
2 (Constant)	11,556	,507		22,797	,000
Umur Obligasi	,021	,060	,036	,342	,733
Peringkat Obligasi	-,746	,127	-,629	-,5,900	,000

Dari hasil Uji t Umur Obligasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Yield* Obligasi pada perusahaan barang dan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Peringkat Obligasi berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *Yield* Obligasi pada perusahaan barang dan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan variabel dependen *Yield* Obligasi dan variabel independen Umur Obligasi dan Peringkat Obligasi Menunjukkan Bahwa:

1. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Umur Obligasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Yield* Obligasi pada perusahaan barang dan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, ditolak. Hal ini berarti bahwa Umur Obligasi mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap *Yield* Obligasi.
2. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa peringkat Obligasi berpengaruh negative dan signifikan terhadap *Yield* Obligasi pada perusahaan Barang dan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diterima. Hal ini berarti bahwa Peringkat Obligasi mempunyai pengaruh negative secara signifikan terhadap *Yield* Obligasi.

Nilai koefisien determinasi (*R-Square*) persamaan regresi berganda pada penelitian ini adalah sebesar 0,404. Yang berarti bahwa sebesar 40,4% variasi perubahan,

Saran

Saran Penelitian yang penulis sarankan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor
Investor sebaiknya lebih mempertimbangkan variabel-variabel yang mempengaruhi *Yield* Obligasi khususnya peringkat obligasi sebelum melakukan investasi dalam bentuk obligasi.
2. Bagi Peneliti.
Adanya keterbatasan penelitian tersebut diatas, maka bagi peneliti yang akan datang, sebaiknya menambah variabel-variabel independe yang ada, misalnya inflasi, tingkat suku bunga, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dengan sektor industri berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abundanti dan Vikaria, (2013). *Pengaruh Likuiditas, Waktu Jatuh Tempo dan Kupon Obligasi Terhadap Perubahan Harga Obligasi Korporasi Berperingkat Rendah dan Berperingkat Tinggi*. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana. 2 (12) pp:
- Ang, Robert (2010). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Media Soft Indonesia.
- Ayu Purnamawati, I.G.A. (2013). *Pengaruh Peringkat Obligasi, Tingkat Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia, Rasio Leverage, Ukuran Perusahaan dan Umur Obligasi pada Imbal Hasil Obligasi Korporasi di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi Program Diploma III ISSN 2337-537X, 2 (1), pp: 28-45.
- Bambang, Susilo. (2009). *Pasar Modal: Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis Sekuritas dan Strategi Investasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Brigham, EF., and J.F. Houston. (2010). *Intermediate Financial Management*. Eight Edition, USA: Thomson Learning, Inc.
- Candra Sari, R. (2008). *Keinformatifa Laba di Pasar Obligasi dan Saham: Uji Liquidation Option Hypotesis*. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang K-AKPM 08.
- Ghozali, Imam (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 19*. Edisi 4. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Domodar dan Porter, Dawn. (2010). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Buku Satu. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Ibrahim, Hadasman. (2008). *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Peringkat Obligasi, Ukuran Perusahaan dan DER Terhadap Yield To Maturity Obligasi Korporasi di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2004-2006*. Tesis Magister Manajemen Universitas Diponegoro : Semarang.
- Imma cullatadan Restuti. (2007). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Peringkat dan Yield Obligasi*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 1. No.3. Hal 1-20.
- Lidya, Kristina. (2010). *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Inflasi, Growth, Maturitas dan Peringkat Obligasi Terhadap YTM Obligasi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2008*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ekonomi Perbanas : Surabaya.
- Naluritha Sari, Wayan Linda Dan Abundanti, Nyoman. (2015). *Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Yield Obligasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Bali. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 11, 2015 : 3796-3824

- Ni Wayandan Nyoman. (2015). Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Yield Obligasi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4. No. 11, ISSN : 2302-8912
- Paisarn, Walaiporn. (2012). The Determinants of Thailand Bond Yield Spreads. Working Paper School of Economics and Finance. Curtin University.
- Ratih dan Nur Cahyono. (2014) Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1 (1), pp : 1-13.
- Saputra, Tuyas Ardian. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Yield Obligasi Longvensional di Indonesian(Studi Kasus pada Perusahaan Listed di BEI). Skripsi. Sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro : Semarang.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. Bnadung : Alfabeta.
- Tandelilin, Eduardus, (2010). Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Edisi Pertama, Cetakan Kedua. Yogyakarta : BPF.